

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen dalam pengumpulan data dan analisis data bersifat statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Werang, 2015). Metode penelitian kuantitatif juga disebut sebagai metode konfirmatif atau pembuktian. Desain penelitian menggunakan desain penelitian korelasional yang digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2014).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, Obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Variabel bebas adalah variabel yang variasinya dapat mempengaruhi variabel lain, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel lain (Azwar, 2012). Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu empati sebagai variabel bebas (X), serta *cyberbullying* sebagai variabel terikat (Y).

Variabel X : Empati

Variabel Y : *Cyberbullying*

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi tentang variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel yang diamati. Dasar diirumuskannya definisi operasional adalah proses yang harus dilakukan supaya variabel yang didefinisikan terjadi, apa yang menjadi sifat dinamik dari variabel, kriteria pengukuran yang diterapkan pada variabel yang didefinisikan (Azwar, 2012). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Cyberbullying* (variabel terikat)

Definisi operasional *cyberbullying* adalah sejauh mana individu melakukan tindakan *bullying* menggunakan suatu media elektronik (*smartphone*, komputer, laptop, tablet) dengan memanfaatkan situs jaringan sosial untuk tujuan melukai individu lain (korban) yang dilakukan secara berulang dengan indikator yang dikemukakan oleh Williard (2007) sebagai berikut:

- a. *Flaming* : perkelahian online menggunakan pesan elektronik dengan bahasa marah dan vulgar
- b. *Harassment* : Berulang kali mengirim pesan jahat, berarti, dan menghina
- c. *Denigration* : Mengirim atau *posting* gosip atau rumor tentang seseorang untuk merusak reputasi atau persahabatannya
- d. *Impersonation* : berpura-pura menjadi orang lain dan mengirim atau mengirim bahan untuk mendapatkan target dalam kesulitan atau bahaya atau merusak reputasi atau persahabatan orang itu

- e. *Outing* : berbagi rahasia seseorang atau menyebarkan informasi atau gambar secara online untuk mempermalukan seseorang
- f. *Trickery* : menipu seseorang untuk mengungkapkan kerahasiaan atau menyebarkan informasi yang memalukan, kemudian berbagi secara online
- g. *Exclusion* : upaya yang bersifat mengucilkan atau mengecualikan seseorang untuk bergabung dalam suatu kelompok atau komunitas atas alasan yang diskriminatif
- h. *Cyberstalking* : menguntit atau mengikuti orang lain dalam dunia maya dan menimbulkan gangguan bagi orang lain

2. Empati (variabel bebas)

Definisi operasional empati adalah sejauh mana individu merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, mengambil sudut pandang orang lain, dan membantu menyelesaikan permasalahan orang lain dengan indikator yang dikemukakan oleh Howe (2015) sebagai berikut:

- a. Komponen Afektif : merasakan (emosi-emosi) apa yang dirasakan oleh orang lain
- b. Komponen Kognitif : melihat, membayangkan, dan memikirkan situasi dari sudut pandang orang lain.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 7 Surabaya yang menggunakan media sosial elektronik sebanyak 1.068 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu (Sugiyono, 2010). Penelitian ini menggunakan sampel remaja dengan karakteristik memiliki pendidikan SMA yang memakai media sosial online dengan rentang usia 15-19 tahun. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 91 remaja yang diperoleh dari perhitungan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 10% (Sugiyono, 2010). Rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

d = taraf kesalahan (10%)

Berdasarkan rumus Slovin, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

$$n = \frac{1068}{1068(0,01) + 1}$$

$n = 91,438$ dibulatkan menjadi 91 sampel

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive random sampling*. Teknik ini merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010). Pertimbangan yang digunakan dalam teknik sampling ini yaitu:

- a. Siswa SMA yang menggunakan *smartphone*
- b. Berumur 15-19 tahun. Diambilnya sampel pada usia ini karena berada di usia rata-rata siswa SMA
- c. Berada di kelas XI. Alasan digunakannya kelas XI adalah jika menggunakan kelas X cenderung tidak menunjukkan perilaku *bully* karena masih tahap pengenalan dan kurang akrab, sedangkan tidak digunakannya kelas XII karena akan menghadapi ujian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010).

Kuesioner penelitian ini menggunakan jenis kuesioner tertutup di mana peneliti mempersiapkan pilihan jawaban terlebih dahulu dan responden memberikan pendapat dengan memilih salah satu jawaban yang tersedia (Werang, 2015). Ada dua kuesioner dalam penelitian ini, yaitu: skala *cyberbullying* dan skala empati. Skor skala yang digunakan dalam penelitian menggunakan acuan dari skala Likert dengan 4 pernyataan jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Adapun sistem penilaiannya sebagai berikut:

Tabel 3.1. Skor Skala Likert

Jawaban	Item <i>Favourable</i>	Item <i>Unfavourable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Tabel 3. 2. Blueprint *Cyberbullying*

Dimensi	Indikator	Favourable	Unfavourable	Bobot	Jumlah Soal
<i>Flaming</i>	Perkelahian online menggunakan pesan elektronik	1, 2, 3	4, 5	14%	5

	dengan bahasa marah dan vulgar				
<i>Harassment</i>	Berulang kali mengirim pesan jahat, berarti, dan menghina	6, 7	8, 9, 10	16%	5
<i>Denigration</i>	Mengirim atau <i>posting</i> gosip atau rumor tentang seseorang untuk merusak reputasi atau persahabatannya	11, 12, 13	14, 15	14%	5
<i>Impersonation</i>	berpura-pura menjadi orang lain dan mengirim atau mengirim bahan untuk mendapatkan target dalam kesulitan atau bahaya atau merusak reputasi atau persahabatan orang itu	16, 17	18, 19, 20	16%	5
<i>Outing</i>	berbagi rahasia seseorang atau menyebar informasi atau gambar secara online untuk mempermalukan seseorang	21, 22, 23	24, 25	10%	5
<i>Trickery</i>	menipu seseorang untuk mengungkapkan kerahasiaan atau menyebarkan informasi yang memalukan,	26, 27	28, 29, 30	10%	5

	kemudian berbagi secara online				
<i>Exclusion</i>	upaya yang bersifat mengucilkan atau mengecualikan seseorang untuk bergabung dalam suatu kelompok atau komunitas atas alasan yang diskriminatif	31, 32, 33	34, 35	10%	5
<i>Cyberstalking</i>	menguntit atau mengikuti orang lain dalam dunia maya dan menimbulkan gangguan bagi orang lain	36, 37	38, 39, 40	10%	5
TOTAL		20	20	100%	40

Tabel 3. 3 Blueprint Empati

Dimensi	Indikator	Favourable	Unfavourable	Bobot	Jumlah Soal
Afektif	Merasakan (emosi-emosi) apa yang dirasakan oleh orang lain	1, 4, 7, 15, 17, 20, 21, 22, 27, 29	6, 11, 14, 18, 19, 23, 26, 30, 35, 36	50%	20
Kognitif	Melihat, membayangkan, dan memikirkan situasi dari sudut pandang orang lain, menolong orang lain	2, 5, 8, 10, 16, 25, 31, 33, 37, 38, 39	3, 9, 12, 13, 24, 28, 32, 34, 40	50%	20
TOTAL		21	19	100%	40

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Alat ukur yang valid berarti alat ukur tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010). Penelitian ini menggunakan formula koefisien korelasi *Pearson product moment*, semakin tinggi koefisien korelasi positif antara skor aitem dengan skor skala berarti semakin tinggi konsistensi antara aitem tersebut dengan skala secara keseluruhan yang berarti semakin tinggi daya bedanya (Azwar, 2012). Pengujian validitas alat ukur dalam penelitian menggunakan uji validitas aitem. Rumus uji validitas aitem penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

n = Banyaknya Pasangan data X dan Y

X_i = Total Jumlah dari Variabel X

Y_i = Total Jumlah dari Variabel Y

X_i^2 = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

Y_i^2 = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

2. Reliabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat ukur dikatakan konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama (Sugiyono, 2010). Uji reliabilitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *alpha cronbach*. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2 j}{S^2 x} \right)$$

Keterangan :

- α = koefisien reliabilitas alpha
- k = jumlah item
- S_j = varians responden untuk item 1
- S_x = jumlah varians skor total

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment*. Teknik ini berguna untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2010). Rumus korelasi *product moment* dapat dilihat sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

n = Banyaknya Pasangan data X dan Y

$\sum X_i$ = Total Jumlah dari Variabel X

$\sum Y_i$ = Total Jumlah dari Variabel Y

$\sum X_i^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

$\sum Y_i^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

H. Kerangka Kerja

